

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika kelas V semester 1 secara daring yang telah dilakukan oleh guru yaitu: kelima guru menggunakan aplikasi WhatsApp, terdapat dua orang guru menggunakan YouTube dan satu guru menggunakan Google Form, Zoom dan Google Classroom. Ketika pelaksanaan pembelajaran matematika guru menyampaikan materi secara umum karena guru dominan menggunakan metode ceramah melalui video serta metode penugasan melalui WhatsApp. Saat pembelajaran daring guru tidak menggunakan media konkret tetapi media yang digunakan guru yaitu video YouTube serta buku siswa. Ketika mengerjakan tugas di rumah siswa mencari jawaban di internet atau dibantu orang tua, hasil belajar siswa rata-rata memiliki nilai yang bagus tetapi dalam hal pengetahuan mengalami penurunan.
2. Terjadinya *learning loss* pada siswa kelas V semester 1 dalam pembelajaran matematika secara daring yaitu: Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang maksimal, terdapat beberapa materi matematika yang tidak diberikan penjelasan oleh guru. Penggunaan metode ceramah melalui video serta penugasan secara monoton membuat motivasi belajar siswa mengalami penurunan. Selama pembelajaran daring guru dan siswa mengalami hambatan dalam segi fasilitas, guru kurang menguasai teknologi, siswa kesulitan saat mengakses materi. Hal ini membuat terdapat beberapa materi yang belum dipahami oleh siswa seperti saat menyamakan penyebut, mengubah penyebut menjadi pembilang saat melakukan pembagian, mengubah satuan waktu dan kesulitan menghitung rumus pada skala.
3. Upaya yang telah guru lakukan dalam mengatasi *learning loss* pada siswa kelas V semester 1 dalam pembelajaran matematika setelah daring yaitu: Upaya yang dilakukan guru akan memberikan latihan soal (drill) dengan jenis soal yang sama

Astrid Vebila Putri, 2022

**UPAYA GURU DALAM MENANGANI LEARNING LOSS SEBAGAI DAMPAK PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SEMESTER I**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

namun angka yang digunakan berbeda, memberikan tambahan belajar berupa bimbingan dan penguatan materi dengan memberikan penjelasan kembali dari dasar terutama pada materi yang belum dipahami oleh siswa. Jika siswa masih kesulitan guru akan meminta bantuan kepada orang tua siswa agar dapat membantu siswa saat belajar di rumah. Jika masih terdapat siswa yang belum memahami materi maka guru akan melakukan *home visit*.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam menangani *learning loss* pada siswa memiliki pengaruh saat proses pembelajaran matematika secara daring, yaitu guru dapat mengetahui siswa yang mengalami *learning loss* dengan melakukan tes atau diagnostik awal sebelum melanjutkan materi selanjutnya sehingga guru dapat lebih mudah dalam melanjutkan materi yang memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Terutama pada mata pelajaran matematika karena siswa sudah memahami materi secara keseluruhan serta siswa tidak merasa tertekan saat mempelajari matematika jika terdapat materi yang belum dipahami. Siswa dengan pemahaman yang utuh dapat membuat siswa lebih berantusias untuk mempelajari materi selanjutnya dan akan memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru atau calon guru dalam berupaya menangani siswa yang mengalami *learning loss* dalam pembelajaran matematika secara daring.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, terdapat beberapa hal yang penulis rekomendasikan sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi guru pada materi matematika:
  - a. Ketika proses kegiatan pembelajaran lebih baik guru membuat rencana kegiatan pembelajaran matematika baik itu secara daring atau luring dengan menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Peningkatan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan melakukan

Astrid Vebila Putri, 2022

UPAYA GURU DALAM MENANGANI LEARNING LOSS SEBAGAI DAMPAK PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SEMESTER I

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penentuan metode pembelajaran bervariasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, media konkret dan digital yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi matematika dapat menggunakan alat digital untuk menyampaikan materi seperti aplikasi PhET, Word Wall, Quizizz, buku digital. Jika terdapat guru atau siswa yang kurang menguasai teknologi, lebih baik antara guru satu dengan yang lainnya dapat saling berkolaborasi untuk melaksanakan pelatihan media digital, hal ini dilakukan agar guru menyampaikan matematika secara maksimal saat pembelajaran daring.

- b. Pada hasil temuan terdapat salah satu guru memberikan upaya berupa latihan saja, namun lebih baik siswa diberikan penjelasan kembali agar lebih terarah. Serta terdapat guru yang memberikan upaya hanya berupa pemberian penguatan materi dengan memberikan rangkuman materi secara umum di semester berikutnya saat menangani siswa yang mengalami *learning loss*, namun upaya ini kurang efektif karena siswa akan merasa terbebani dengan jumlah materi yang banyak. Sehingga lebih baik guru memberikan waktu tambahan diluar jam pelajaran untuk memenuhi penyampaian materi yang belum disampaikan oleh guru saat materi matematika di kelas V semester 1.
2. Bagi orang tua, sebaiknya orang tua ikut berpartisipasi saat siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran daring di rumah karena saat pembelajaran daring, siswa memerlukan adanya bimbingan, dukungan serta pengawasan orang tua saat pembelajaran. Terutama jika terdapat hambatan saat siswa mengerjakan atau memahami materi, orang tua dapat memberikan bimbingan belajar seperti dengan mencari materi yang lebih mudah untuk dipahami pada YouTube atau menanyakan kepada saudara yang lebih memahami materi matematika serta meyakinkan kemampuan siswa saat mengerjakan tugas sehingga orang tua hanya mengawasi bukan menggantikan siswa saat mengerjakan tugas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menentukan siswa yang mengalami *learning loss* yaitu dengan melakukan diagnostik awal pada siswa melalui beberapa latihan yang seharusnya dikuasai oleh siswa. Untuk dapat

menentukan kategori siswa yang memiliki kemampuan *learning loss* dengan tingkat parah, sedang atau sedikit, peneliti selanjutnya memerlukan adanya pengumpulan data secara berkelanjutan untuk memantau pengetahuan siswa.